

Pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan kredit yang disalurkan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan

Noni Irma Br Hotang*; Wilsa Road Betterment Sitepu; Rupiwita Munte; Serevina.S

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

**E-mail korespodensi: noniirma0718@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze the effect of third party funds, operational costs of operating income and loan to deposit ratio on financial performance to test the sampling system used sampling saturation. This research produces a sample of 26 companies and then multiplied by 3 years of the testing period, the total sample size obtained as much as 78 data, analysis in research using annual financial reports, taken from the research method of multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing using the F test and t-test through the SPSS program. The results show that third-party funds, operational costs of operational income, and loans have no effect on the financial performance of banking companies during the 2015-2017 period. This is shown by the model in this study of 6.5% which can explain the variation of the independent variables, the remaining 93.5% is explained by other variables outside the model. The discrepancies in the results of previous studies are caused by several things such as differences in the study period, research sector, and the number of research sample

Keywords: *Third party funds, Operating costs, Operating income, Loans disbursed, financial performance*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional dan loan to deposit ratio terhadap kinerja keuangan guna menguji sistem penentuan sampel yang digunakan sampling jenuh dengan penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 26 perusahaan lalu kemudian dikalikan dengan 3 tahun masa uji maka jumlah keseluruhan sampel yang didapat sebanyak 78 data, analisis dalam penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan, diambil dari metode penelitian regresi linier berganda, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t melalui program SPSS. Hasilnya memperlihatkan dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional dan kredit yang disalurkan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan kepada perusahaan perbankan selama periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan model dalam penelitian ini sebesar 6,5 % yang mampu menjelaskan variasi variabel independen sisanya sebanyak 93,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan periode penelitian, sektor penelitian dan jumlah sampel penelitian.

Kata kunci: Dana pihak ketiga, Biaya operasional pendapatan operasional, Kredit yang disalurkan, Kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang mempunyai peranan yang pokok dalam mendukung perumbuhan ekonomi suatu bangsa ialah bank. Kinerja keuangan menfokuskan kemampuan perusahaan perbankan untuk mengukur taraf efektivitas manajemen terkait

operasional perusahaan melalui pemanfaatan aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan laba. Kinerja perusahaan pada penelitiannya ini diukur melalui rasio ROA yang memberi gambaran seberapa jauh taraf pengembalian dari semua aktiva bank bersangkutan.

Sebuah faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan sebuah bank ialah biaya operasional. Beberapa bank besar berupaya menekan biaya operasional. Mau tidak mau, bank harus terus mengefesieskannya. Naiknya keuntungan perbankan dikarenakan oleh efisiensi bank dalam mengontrol operasional bank. Efisiensi operasional sebagai permasalahan kompleks yakni tiap perusahaan senantiasa berupaya untuk menjalankan operasi seefisien mungkin. Maka makin rendah rasio ini artinya makin efisien biaya operasional yang perusahaan keluarkan.

Berdasarkan data dari situs *www.idx.co.id* pada tahun 2017 PT.BBTN (Bank Tabungan Negara) memiliki tabungan sebesar 38.217.936 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar 3.861.555 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 tabungan yang meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya tabungan yang menurun malah menaikkan laba sebelum pajak.

Pada Tahun 2017 PT.BBRI (Bank Rakyat Indonesia) memiliki pendapatan sebesar 19.091.000.000 terjadi kenaikan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak, pada tahun 2017 senilai 37.022.000.000. mengalami penurunan dibanding tahun 2016 pendapatan yang meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya pendapatan yang meningkat malah menurunkan laba sebelum pajak

Pada Tahun 2017 PT.BBMD (Bank Mestika Dharma) memiliki kredit yang disalurkan sebesar 6.783.699 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar 353.573 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 kredit yang disalurkan meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya kredit yang disalurkan menurun malah menaikkan laba sebelum pajak

Dari uraian bersangkutan maka penulis bermaksud meneliti lebih dalam terkait **“Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan kredit yang disalurkan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017”**.

Tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh DPK,BOPO juga LDR terhadap Kinerja Keuangan.penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis ataupun secara praktis.teoritisnya penelitian ini mampu memberikan kontribusi secara akademis,dan praktisnya mampu memberikan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kredit senantiasa didamba-dambakan oleh tiap masyarakat umumnya. Bank biasanya akan berupaya meningkatkan dalam menghimpun dananya agar bisa menyalurkan kredit yang cenderung besar. Pendapatan terbesar bank yakni dari pendapatan bunga dan proporsi kredit. Menurut Abdullah dan Tantri (2012:162)

H1 :Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan. Rasio yang biasa dinamakan rasio efisiensi berguna untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengontrol biaya operasionalnya kepada pendapatan operasionalnya. Makin rendah rasionya maka makin efisien pula biaya operasional yang bank keluarkan hingga kecenderungan bank berkondisi bermasalah makin kecil. Menurut Pandia (2012:72). H2 :Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor perbankan. Kelangsungan sebuah bank mendapat pengaruh dari kredit yang bank salurkan pada kurun waktu tertentu. Maka makin besar penyaluran kreditnya, makin besar pula laba yang diperoleh. Terlebih mayoritas perbankan memfokuskan pendapatan utama dari pemberian kreditnya. Menurut Kasmir (2014:103). H3: Kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor perbankan. Makin besar pendanaan yang diterima oleh bank dan makin besar kemampuannya dalam menyalurkan kreditnya maka makin besar pula pendapatannya,

tetapi pendapatan bank yang tinggi bukan sebuah jaminan akan mendapat keuntungan yang tinggi. Menurut Pandia (2012:182). H4: Dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional (BOPO), kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan.

METODE

Penelitian dilakukan pada sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 diangkat dari internet *www.idx.co.id*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yakni, DPK (X_1),BOPO (X_2), LDR (X_3),ROA (X_4). Variabel terikatnya yakni kinerja keuangan (Y). Kriteria pengambilan datanya diambil dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2015-2017, sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2015-2017,serta perusahaan perbankan yang mengalami kerugian 2015-2017. Model penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang dipakai yakni :

$$Y = a + b_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja keuangan (%)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel *capital adequacy ratio* (%)

X_2 : Variabel *operating expenses to operating income* (%)

X_3 : Variabel *loan to deposit ratio*(%)

X_4 : Variabel dana pihak ketiga (Rp)

e : *Error* (5%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disajikannya statistik deskriptif guna memberikan informasi tentang karakteristik variabel- variabel penelitian, yakni jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata- rata & juga standar deviasi. Dimana hasilnya menyatakan DPK nilai minimalnya 12323935,00 maksimalnya 5516392175635999700,00, standar deviasinya lebih kecil dibanding sama nilai mean oleh karenanya variabel ini memiliki fluktuasi kecil pada perusahaan yang diteliti. variabel BOPO nilai minimalnya -3562440168,00, nilai maksimalnya 9583653365,00 sedangkan nilai mean 3539499945,5769 dan standar deviasinya 2895335627,54553. LDR nilai minimum 10214944, nilai maximal 9999570411, dan nilai mean 6464192420,9231 nilai standar deviationnya 3337533991,42749. ROA nilai minimalnya -3293036714,00, nilai maksimalnya 38886208551,00 dan rata-rata 1243959176,6538 , standar deviasi 1177438098,92647.

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	maximum	Mean	Std. deviation
DPK	78	123239	551640	710397	624573
BOPO	78	-356244	958365	353950	289533
LDR	78	102150	999957	646419	333753
ROA	78	-3293036	388620	124395	117743
Valid N=78					

Sumber : Data penelitian 2019

Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Unstandardized Residual			
N	110	103	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	214	-,0000001
	Std. Deviation	120	1138740065, 18976780
Most Extreme Differences	Absolute	121	,081,
	Positive		074
Test Statistic	Negative		-,081
			,081
Asymp. Sig. (2-tailed)	210	-8	,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2019

Uji normalitas berguna sebagai penguji nilai regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas digunakan yakni menguji dengan analisis grafik dan statistik. Model regresi yang bagus yakni dia berdistribusi normal atau tidak mendekati normal. Untuk menguji normalitas bisa menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal kalau signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dari Tabel 2. terlihat signifikansinya sebesar 0,673 > 0,05 jadi datanya berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,254 ^a	,065	,027	1161593314,405331,999	

Sumber : Data diolah, 2019

Nilai $DW < DU$ atau $DW > 4-DW$ terjadi Autokorelasi, dan nilai $DU < DW < 4-DL$ maka tidak ada Autokorelasi Tabel 3 terlihat nilai $DW = 1,999$ $K=3$ $N=78$ nilai $DU = 1,68509$ dan nilai $4-DL = 2,4199$ Maka $1,68509 < 1,999 < 2,4199$ simpulannya tidak ada Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	B	Unstandardized	Standardized	t	Sig
		Coefficient	Coefficients		
		Std.Error	Beta		
1	(Constant)	638040692,833	331983013,160		1,922
	DPK	-2,684E-10	,000	-,142	-1,227
	BOPO	,041	,047	,100	,865
	LDR	,074	,040	,211	1,872

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 4 terlihat signifikansinya >0,05 menandakan tidak ada gejala heterokedastisitas kalau signifikansinya < 0,05 terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil menunjukkan semua variabel signya diatas 0,05 jadi simpulannya data ini tidak terjadi

heterokedastisitas. Hasilnya menunjukkan nilai signifikan 3 variabel independent : dana pihak ketiga (sig=0,224), biaya operasional pendapatan operasional (sig=0,390), Kredit yang Disalurkan (sig=0,065) > 0,05, dari hasil disimpulkan tidak ada masalah heteroskedasitas.

Tabel 5. Hasil uji multikolonaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. DPK	,939	1,065
BOPO	,943	1,061
LDR	,996	1,004

Sumber : Data diolah, 2019

Uji multikoloniaritas dipakai untuk mengetahui korelasi Antara variabel independent dan ini bisa kita lihat dari VIF dengan asumsi bila VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikoloniaritas dan bila VIF < 10 tidak terjadi multikoloniaritas.

Bisa kita lihat dengan jelas bahwa toleranceny DPK sebesar 0,939 > 0,10 dan VIFnya sebesar 1,065 < dari 10. Tolerance pada BOPO sebesar 0.943 > 0,10 dan VIFnya sebesar 1,061 < dari 10. Tolerance dari LDR sebesar 0,996 lebih > 0,10 nilai VIFnya sebesar 1,004 < 10. Jadi disimpulkan bahwa diantara variabel independen dalam model regresi tidak terjadi multikoloniaritas.

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized coefficients		t	Sig
	B	Std. error		
(Constant)	638040692,83	331983013,160		1,922
DPK	-2,684E-10	,000	-,142	-1,227
BOPO	,041	,047	,100	,865
LDR	,074	,040	,211	1,872

R = 0,254; R² = 0,065; Adjusted R² = 0,027

F hitung = 1,705 (sig = 0,173)

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) untuk DPK terhadap kinerja keuangan $t_{hitung} -1,227$ t_{tabel} sebesar 1,99254 $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,227 < 1,99254), signifikansinya 0,224 > 0,005 maka Ho diterima dan Ha ditolak dalam artian DPK tidak mempengaruhi kinerja keuangan, penelitian ini tidak sepaham sama teori pandia (2012:182), bank akan berusaha mengemban dana dari masyarakat makin besar bank menghimpun dana dari masyarakat, akan memperbesar kemungkinan bank memperoleh pendapatan (interest income), begitupun sebaliknya makin kecil dana yang diemban makamakin kecil pula penghasilan bank. Ketidaksesuaian hasil penelitian dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan periode penelitian, sektor penelitian dan jumlah sampel penelitian. Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) untuk BOPO terhadap kinerja keuangan – t_{hitung} adalah, 0,865 nilai t_{tabel} sebesar 1,99254 nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,865 < 1,99254), signifikansinya 0,390 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak dalam artian BOPO tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang sama teori Jusuf (2010:35) kalau perusahaan ingin menaikkan laba maka harus bisa menekankan biaya operasionalnya. Berlaku juga sebaliknya, kalau terjadi pemborosan biaya semisal pemakaian alat kantor yang berlebihan akibatnya penurunan laba. Ketidaksesuaian hasil penelitian dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan periode penelitian,

sektor penelitian dan jumlah sampel penelitian.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) untuk LDR terhadap kinerja keuangan t_{hitung} adalah 1,872 nilai t_{tabel} sebesar 1,99254 nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,865 < 1,99254$), signifikansinya $0,065 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artian LDR tidak mempengaruhi kinerja keuangan. penelitian ini bertolak belakang sama teori Kasmir (2013:242), karena kegiatan utama bank yakni menjalankan dana, maka wajar dikatakan kalau jumlah pinjaman bertambah tinggi, maka kenyataannya akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Seperti itu juga sebaliknya, kalau penyalurkan kredit tidak dapat dilakukan, bank akan rugi karena beban biaya yang harus dibayar untuk menyiapkan dana. Ketidaksesuaian hasil penelitian dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan penelitian, sektor penelitian dan jumlah sampel penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar dari analisis serta pembahasan yang dilakukan disimpulkan, dana pihak ketiga (DPK) tidak mempengaruhi kinerja keuangan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada sektor perbankan di BEI periode 2015-2017. Kredit yang disalurkan (LDR) tidak berpengaruh kepada Kinerja Keuangan. Adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan periode penelitian, sektor penelitian dan jumlah sampel penelitian.

Saran

Bagi industri perbankan untuk selalu memperhatikan kinerjanya yang sudah baik dan terus meningkatkannya dengan upaya seperti tetap memperlihatkan kinerja keuangan serta mengoptimalkan penggunaan arus kas untuk kelangsungan operasional perusahaan supaya menghasilkan keuntungan yang diinginkan sehingga kinerja keuangan bisa meningkat di tahun-tahun yang akan datang. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T dan Tantri,F. (2012). *Bank dan lembaga keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Ghozali,Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (EDISI 8)*. Cetakan ke VIII. Universitas Diponegoro: Semarang
- Harmono. (2015). *Manajemen keuangan berbasis balances scorecard pendekatan teori, kasus dan riset bisnis*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hery. (2015). *Rahasia cermat dan mahir menganalisis laporan keuangan*. PT Gramedia Widiasarana indonesia: Jakarta
- Ismail. (2011). *Manajemen perbankan*. Cetakan kedua, Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Jusuf. (2014). *Analisis kredit untuk account officer*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Bank dan lembaga lainnya*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kasmir. (2014). *Dasar – dasar perbankan*. Ed.revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Perada: Jakarta.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen dana kesehatan bank*, Rineka Cipta: Jakarta.